**Meisya Zhafira/12030123120027**

**CHATGPT**

### **Business Model**

**Definisi:**Business model adalah kerangka kerja atau konsep strategis yang menggambarkan bagaimana sebuah organisasi menciptakan, menyampaikan, dan menangkap nilai (value) dalam konteks ekonomi, sosial, atau budaya. Ini merupakan peta besar (big picture) yang menjelaskan bagaimana organisasi menghasilkan pendapatan, memberikan manfaat kepada pelanggan, dan memastikan keberlanjutan operasionalnya.

**Komponen Utama:**Framework yang sering digunakan untuk menggambarkan business model adalah **Business Model Canvas (BMC)** yang terdiri dari 9 elemen berikut:

1. **Customer Segments** (Segmen Pelanggan): Kelompok pelanggan yang dilayani oleh bisnis.
2. **Value Propositions** (Proposisi Nilai): Nilai unik atau solusi yang ditawarkan kepada pelanggan.
3. **Channels** (Saluran): Cara produk atau layanan didistribusikan kepada pelanggan.
4. **Customer Relationships** (Hubungan Pelanggan): Cara organisasi membangun dan mempertahankan hubungan dengan pelanggan.
5. **Revenue Streams** (Sumber Pendapatan): Cara bisnis menghasilkan pendapatan dari proposisi nilai.
6. **Key Resources** (Sumber Daya Utama): Aset penting untuk menjalankan bisnis.
7. **Key Activities** (Aktivitas Utama): Kegiatan inti yang harus dilakukan untuk menghasilkan proposisi nilai.
8. **Key Partnerships** (Kemitraan Utama): Pihak ketiga yang mendukung keberhasilan bisnis.
9. **Cost Structure** (Struktur Biaya): Semua biaya yang terlibat dalam menjalankan bisnis.

**Tujuan:**Business model berfungsi untuk:

* Memberikan pandangan strategis tentang bagaimana organisasi menciptakan dan mempertahankan nilai.
* Membantu perencanaan bisnis, inovasi model bisnis, atau pengambilan keputusan strategis.

**Contoh Business Model:**

* **Freemium Model:** Memberikan layanan gratis dengan fitur dasar, lalu mengenakan biaya untuk fitur premium (contoh: Spotify).
* **Subscription Model:** Pendapatan diperoleh dari langganan berulang (contoh: Netflix).
* **Marketplace Model:** Menghubungkan pembeli dan penjual dengan mendapatkan komisi dari transaksi (contoh: Tokopedia).

### **2. Business Process**

**Definisi:**Business process adalah serangkaian aktivitas atau tugas yang saling terkait, dilakukan oleh individu, kelompok, atau sistem untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Proses bisnis bersifat lebih teknis dan operasional dibandingkan dengan business model karena fokus pada "bagaimana" sesuatu dilakukan.

**Tipe Proses Bisnis:**

1. **Proses Inti (Core Processes):** Proses utama yang menciptakan nilai bagi pelanggan. Contohnya adalah proses produksi, pemasaran, dan penjualan.
2. **Proses Pendukung (Support Processes):** Proses yang mendukung proses inti, seperti manajemen sumber daya manusia (HR) atau teknologi informasi (IT).
3. **Proses Manajerial (Management Processes):** Proses yang mengatur, memantau, dan meningkatkan kinerja perusahaan, seperti perencanaan strategis atau pengelolaan risiko.

**Karakteristik Proses Bisnis:**

* **Berorientasi pada tujuan:** Setiap proses dirancang untuk mencapai hasil tertentu.
* **Melibatkan banyak pihak:** Proses bisa melibatkan individu, tim, atau teknologi.
* **Terdokumentasi:** Proses biasanya digambarkan dalam bentuk diagram alur kerja (workflow) atau dokumen standar operasi (SOP).

**Tujuan:**

* Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.
* Memastikan konsistensi hasil melalui standarisasi.
* Mengurangi pemborosan (waste) dalam aktivitas bisnis.

**Contoh Business Process:**

* **Proses Pemesanan:** Dimulai dari pesanan pelanggan, pemrosesan order, hingga pengiriman produk.
* **Proses Rekrutmen:** Dari publikasi lowongan kerja hingga onboarding karyawan baru.

### **3. DFD (Data Flow Diagram)**

**Definisi:**DFD (Data Flow Diagram) adalah alat pemodelan grafis yang digunakan untuk merepresentasikan aliran data dalam suatu sistem serta proses-proses yang memanipulasi data tersebut. DFD biasanya digunakan untuk analisis dan desain sistem informasi.

**Elemen dalam DFD:**

1. **Entitas Eksternal (External Entities):** Sumber atau tujuan data yang berada di luar sistem (misalnya, pelanggan, vendor).
2. **Proses (Processes):** Aktivitas atau fungsi yang memproses data (misalnya, pemrosesan pesanan).
3. **Penyimpanan Data (Data Stores):** Tempat data disimpan untuk digunakan kembali (misalnya, database pelanggan).
4. **Aliran Data (Data Flows):** Pergerakan data antara proses, penyimpanan, dan entitas eksternal.

**Tingkatan DFD:**

* **Level 0 (Context Diagram):** Gambaran umum sistem dengan hanya satu proses utama yang mewakili keseluruhan sistem.
* **Level 1:** Rincian proses utama menjadi sub-proses yang lebih spesifik.
* **Level 2, dst.:** Penguraian lebih lanjut hingga mencapai tingkat detail maksimal.

**Tujuan:**

* Mengidentifikasi aliran data dan hubungan antara elemen dalam sistem.
* Membantu pengembang memahami sistem sebelum implementasi.
* Mengkomunikasikan kebutuhan sistem antara pengembang dan pengguna.

**Contoh Penggunaan DFD:**

* Mendesain sistem informasi akuntansi, seperti sistem penggajian.
* Memodelkan sistem e-commerce, seperti aliran data dari pesanan pelanggan hingga pengiriman barang.

### **Hubungan Antara Business Model, Business Process, dan DFD (Data Flow Diagram)**

Ketiga konsep ini saling berkaitan dan membentuk rantai logis dari perencanaan strategis hingga implementasi teknis dalam sebuah organisasi. Berikut adalah penjelasan hubungan mereka:

### **1. Hubungan Business Model dan Business Process**

**Business Model** memberikan kerangka strategis untuk memahami bagaimana organisasi menciptakan nilai dan menghasilkan pendapatan, sedangkan **Business Process** adalah implementasi dari strategi yang dirumuskan dalam business model.

**Hubungan Kunci:**

* **Business Model** menentukan *apa yang harus dilakukan* untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan menciptakan nilai.
* **Business Process** menjelaskan *bagaimana* strategi tersebut dijalankan secara operasional.
* Proses-proses dalam organisasi (seperti produksi, distribusi, atau layanan pelanggan) harus dirancang untuk mendukung elemen-elemen kunci dari business model, seperti *value proposition*, *revenue streams*, atau *key activities*.

**Contoh:**

* **Business Model:** Sebuah perusahaan e-commerce menggunakan *freemium model* untuk memberikan akses gratis kepada pengguna dan menarik pendapatan dari fitur premium.
* **Business Process:** Perusahaan mendesain proses pemesanan online, pembayaran, pengelolaan inventori, dan pengiriman barang yang mendukung model bisnis ini.

### **2. Hubungan Business Process dan DFD**

**Business Process** menggambarkan alur kerja dan aktivitas operasional, sementara **DFD** fokus pada bagaimana data mendukung proses tersebut.

**Hubungan Kunci:**

* **Business Process** menunjukkan langkah-langkah operasional dalam mencapai tujuan bisnis.
* **DFD** mendukung implementasi teknis dengan memetakan aliran data di antara elemen-elemen proses tersebut.
* Untuk menjalankan proses bisnis dengan efisien, data harus dikelola dengan baik. DFD membantu memastikan bahwa aliran data mendukung kebutuhan setiap tahap proses.

**Contoh:**

* **Business Process:** Proses pemesanan pelanggan dimulai dari penerimaan order, verifikasi pembayaran, hingga pengiriman barang.
* **DFD:** Mendetilkan bagaimana data pelanggan, data pembayaran, dan data inventori mengalir di antara sistem (misalnya: sistem CRM, payment gateway, dan sistem logistik).

### **3. Hubungan Business Model dan DFD**

**Business Model** menciptakan visi strategis tentang bagaimana organisasi bekerja, dan **DFD** membantu mengembangkan sistem informasi yang mendukung strategi tersebut.

**Hubungan Kunci:**

* **Business Model** menentukan sistem utama yang diperlukan untuk mendukung operasi strategis.
* **DFD** berfungsi untuk merancang dan memvisualisasikan bagaimana data akan mengalir melalui sistem untuk mendukung elemen-elemen business model, seperti *key resources* atau *key activities*.
* Dengan DFD, pengembang dapat memastikan bahwa sistem informasi mendukung operasionalisasi model bisnis dengan efisien.

**Contoh:**

* **Business Model:** Perusahaan subscription streaming (misalnya: Netflix) membutuhkan sistem yang dapat melacak pelanggan, pembayaran, dan preferensi tontonan.
* **DFD:** Merancang aliran data yang melibatkan pelanggan, data konten, dan sistem pembayaran untuk mendukung pengalaman pengguna.

### **4. Hubungan Integratif Antara Ketiganya**

Ketiga elemen ini berhubungan dalam hierarki strategis hingga teknis:

* **Business Model** menjadi dasar untuk menetapkan strategi.
* **Business Process** menerjemahkan strategi tersebut menjadi langkah-langkah operasional yang konkret.
* **DFD** memberikan dukungan teknis dengan memastikan bahwa aliran data dan sistem informasi mendukung proses tersebut.

**Gambaran Hubungan:**

1. **Business Model (Strategi):**
   * Menjawab pertanyaan besar seperti: *Apa nilai yang kita ciptakan? Bagaimana kita menghasilkan pendapatan?*
   * Fokus pada proposisi nilai, pendapatan, dan pelanggan.
2. **Business Process (Operasional):**
   * Menjawab pertanyaan: *Apa aktivitas yang perlu dilakukan untuk menjalankan strategi bisnis?*
   * Fokus pada alur kerja, pelaku, dan efisiensi proses.
3. **DFD (Teknis):**
   * Menjawab pertanyaan: *Bagaimana data harus diatur dan dialirkan untuk mendukung proses bisnis?*
   * Fokus pada aliran data, entitas, dan sistem penyimpanan.

### **Contoh Hubungan Ketiganya dalam E-Commerce**

1. **Business Model:**
   * Model Bisnis: Marketplace dengan komisi dari transaksi (contoh: Tokopedia).
   * Fokus: Menyediakan platform bagi penjual dan pembeli untuk bertransaksi.
2. **Business Process:**
   * Proses yang dirancang:
     + Penjual mendaftar produk di platform.
     + Pembeli memilih produk, memesan, dan membayar.
     + Sistem memverifikasi pembayaran dan mengirim notifikasi ke penjual.
     + Penjual mengirim barang ke pembeli.
3. **DFD:**
   * DFD Level 0: Menggambarkan alur data utama, seperti data pesanan, data pembayaran, dan data pengiriman.
   * DFD Level 1: Memperinci aliran data di setiap tahap proses, misalnya bagaimana data pesanan diteruskan ke sistem logistik.

**GEMINI**

### **Business Model: Blueprint Sukses Sebuah Bisnis**

* **Definisi:** Business model adalah sebuah rancangan atau cetak biru komprehensif mengenai cara sebuah bisnis beroperasi dan menghasilkan nilai. Ini seperti peta jalan yang menunjukkan bagaimana bisnis akan mencapai tujuannya.
* **Elemen Utama:**
  + **Value Proposition:** Nilai unik yang ditawarkan kepada pelanggan.
  + **Customer Segments:** Kelompok pelanggan yang ingin dilayani.
  + **Channels:** Saluran yang digunakan untuk menjangkau pelanggan.
  + **Customer Relationships:** Jenis hubungan yang dibangun dengan pelanggan.
  + **Revenue Streams:** Sumber-sumber pendapatan yang dihasilkan.
  + **Key Resources:** Aset-aset penting yang diperlukan untuk menjalankan bisnis.
  + **Key Activities:** Aktivitas utama yang dilakukan untuk menciptakan nilai.
  + **Key Partnerships:** Kemitraan strategis yang dibangun dengan pihak lain.
  + **Cost Structure:** Struktur biaya yang terkait dengan operasi bisnis.
* **Tujuan:** Memastikan bahwa semua elemen bisnis saling terhubung dan bekerja secara sinergis untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

### **Business Process: Langkah-Langkah Menuju Sukses**

* **Definisi:** Business process adalah sekumpulan aktivitas yang terstruktur dan saling terkait yang mengubah input menjadi output untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Ini adalah langkah-langkah konkret yang dilakukan untuk menjalankan bisnis.
* **Karakteristik:**
  + **Terstruktur:** Setiap aktivitas memiliki urutan dan hubungan yang jelas.
  + **Berulang:** Proses bisnis seringkali diulang secara berkala.
  + **Menetapkan peran dan tanggung jawab:** Setiap aktivitas dikaitkan dengan orang atau departemen tertentu.
  + **Dapat dioptimalkan:** Proses bisnis dapat terus ditingkatkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas.
* **Contoh:** Proses produksi, proses penjualan, proses akuntansi, proses layanan pelanggan.

### **Data Flow Diagram (DFD): Visualisasi Aliran Data**

* **Definisi:** DFD adalah representasi grafis dari aliran data dalam sebuah sistem informasi. Diagram ini menunjukkan bagaimana data bergerak dari satu entitas ke entitas lainnya dalam suatu proses.
* **Elemen:**
  + **Proses:** Aktivitas yang mengubah data.
  + **Data Store:** Tempat penyimpanan data.
  + **Entitas Eksternal:** Orang, organisasi, atau sistem lain yang berinteraksi dengan sistem.
  + **Aliran Data:** Arah pergerakan data antara elemen-elemen.
* **Tujuan:** Membantu memahami dan menganalisis aliran data dalam sistem, mengidentifikasi potensi masalah, dan merancang sistem yang lebih efisien.

**Hubungan yang saling terkait:**

Bayangkan sebuah perusahaan startup yang menjual produk pakaian secara online.

* **Business Model:** Perusahaan ini memiliki business model *direct-to-consumer*, di mana mereka menjual produk langsung ke konsumen tanpa perantara. Model ini memungkinkan mereka untuk menawarkan harga yang lebih kompetitif dan membangun hubungan yang lebih dekat dengan pelanggan.
* **Business Process:** Untuk menjalankan bisnis ini, perusahaan memiliki berbagai proses seperti:
  + Proses desain produk: Merancang pakaian yang sesuai dengan tren terkini dan selera target pasar.
  + Proses produksi: Memproduksi pakaian dengan kualitas yang baik dan biaya yang efisien.
  + Proses pemasaran: Mempromosikan produk melalui media sosial dan iklan online.
  + Proses penjualan: Memproses pesanan, melakukan pembayaran, dan mengirimkan produk.
  + Proses layanan pelanggan: Menangani pertanyaan dan keluhan pelanggan.
* **DFD:** Untuk setiap proses di atas, perusahaan dapat membuat DFD. Misalnya, DFD untuk proses penjualan akan menunjukkan bagaimana data pesanan pelanggan mengalir dari website ke sistem inventori, kemudian ke sistem pengiriman.

**Bagaimana ketiganya saling terkait?**

* **Business model** menjadi landasan bagi perusahaan untuk menentukan proses-proses bisnis apa yang diperlukan.
* **Business process** adalah implementasi konkret dari business model. Proses-proses ini menjabarkan bagaimana tujuan bisnis yang tercantum dalam business model akan dicapai.
* **DFD** membantu memvisualisasikan aliran data dalam setiap proses bisnis. Dengan memahami aliran data, perusahaan dapat mengidentifikasi potensi masalah dan meningkatkan efisiensi proses.

**Contoh lain:**

* **Perusahaan makanan cepat saji:** Business modelnya adalah menyediakan makanan cepat saji dengan harga terjangkau. Proses bisnisnya meliputi pengadaan bahan baku, persiapan makanan, penjualan, dan pembersihan. DFD dapat digunakan untuk melihat bagaimana pesanan pelanggan diproses dan bagaimana bahan baku digunakan.
* **Perusahaan software:** Business modelnya adalah mengembangkan dan menjual software. Proses bisnisnya meliputi pengembangan software, pemasaran, penjualan, dan dukungan pelanggan. DFD dapat digunakan untuk melacak perkembangan suatu proyek software.

**Secara singkat:**

* **Business model** adalah visi besar.
* **Business process** adalah langkah-langkah konkret untuk mencapai visi tersebut.
* **DFD** adalah alat untuk memvisualisasikan aliran data dalam proses bisnis.

**COPILOT (BUKU)**

### **Business Model**

Business model menggambarkan cara sebuah organisasi menciptakan, menyampaikan, dan menangkap nilai untuk mencapai tujuan bisnisnya. Model ini mencakup berbagai elemen penting seperti proposisi nilai, segmentasi pelanggan, saluran distribusi, hubungan pelanggan, sumber pendapatan, sumber daya utama, aktivitas utama, mitra strategis, dan struktur biaya. Secara keseluruhan, business model memberikan pandangan strategis tentang bagaimana sebuah organisasi beroperasi untuk menciptakan keuntungan dan memastikan keberlanjutan usahanya.

### **Business Process**

Business process adalah kumpulan aktivitas atau tugas yang terstruktur untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Setiap proses bisnis melibatkan komponen utama seperti input, aktivitas, output, kontrol, dan mekanisme pendukung. Proses ini dapat dikategorikan menjadi tiga jenis:

1. **Proses Operasional:** Proses inti yang menghasilkan nilai langsung bagi pelanggan.
2. **Proses Manajemen:** Proses yang mengatur dan mengawasi kinerja organisasi.
3. **Proses Pendukung:** Proses yang membantu atau melengkapi proses utama, seperti pengelolaan sumber daya manusia atau teknologi.

Business process bertindak sebagai implementasi operasional dari business model, menjelaskan bagaimana elemen-elemen dalam model strategis tersebut diwujudkan dalam kegiatan sehari-hari.

### **Data Flow Diagram (DFD)**

Data Flow Diagram (DFD) adalah alat grafis yang digunakan untuk memodelkan aliran data dalam sistem informasi. DFD memvisualisasikan bagaimana data mengalir di antara berbagai proses, entitas eksternal, dan penyimpanan data dalam sebuah sistem. Dengan menggunakan simbol-simbol tertentu, DFD menggambarkan:

* **Proses:** Aktivitas yang memanipulasi atau memproses data.
* **Aliran Data:** Jalur perpindahan data di dalam sistem.
* **Penyimpanan Data:** Tempat data disimpan untuk digunakan di masa depan.
* **Entitas Eksternal:** Sumber atau penerima data dari luar sistem.

DFD membantu pengguna sistem dan pengembang dalam memahami struktur data dan proses yang mendukung sistem tersebut.

### **Hubungan Antara Business Model, Business Process, dan DFD**

1. **Dari Business Model ke Business Process:**Business model memberikan kerangka kerja strategis yang menjadi dasar untuk menciptakan business process. Proses bisnis merupakan langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mewujudkan elemen-elemen yang ada dalam business model. Sebagai contoh, jika proposisi nilai dalam business model adalah "layanan pelanggan cepat," maka business process akan mencakup prosedur terperinci untuk memastikan respons yang cepat terhadap permintaan pelanggan.
2. **Dari Business Process ke DFD:**DFD memetakan business process secara lebih mendetail dengan menunjukkan bagaimana data bergerak melalui proses tersebut. DFD menggambarkan hubungan antara input, output, penyimpanan data, dan entitas eksternal dalam proses bisnis. Dengan memanfaatkan DFD, analis sistem dapat memvisualisasikan proses bisnis secara menyeluruh dan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.